

DAFTAR PUSTAKA

- * Al-Quran dan terjemahannya. Departemen Agama RI. Jakarta: Al Qura'anku; 2016.
1. Astoeti TE, Jenie I, Kusnoto J. 2003. Hubungan perilaku terhadap kesehatan gigi dan mulut murid-murid sekolah dasar negeri (SDN) DKI Jakarta penderita gigi berjejal. *Jurnal Kedokteran Gigi Universitas Indonesia* 2003: 10 (Edisi Khusus). h. 490-495.
 2. Wala H, Wicaksono DA, Tambunan E. 2014. Gambaran status karies gigi anak usia 11-12 tahun pada keluarga pemegang jamkesmas di kelurahan tumatangtang kecamatan tomohon selatan. Skripsi. Program Studi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Manado.
 3. Lesar AM, Pangemanan DH, Zuliari K. 2015. Gambaran status kebersihan gigi dan mulut serta status gingiva pada anak remaja di SMP Advent Watulaney Kabupaten Minahasa. *Jurnal E-Gigi*, Vol. 3, No. 2, h. 302-4.
 4. Hasil Riset Kesehatan Dasar. 2013. Jakarta. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementrian Kesehatan RI.
 5. Maulana, Heri DJ. Promosi kesehatan. Jakarta: EGC, 2009. h: 12-13.
 6. Erliera, Alamsyah RM, Harahap NZ. 2015. Hubungan status gizi dengan kasus gigi berjejal pada murid SMP Kecamatan Medan Baru. *Dentika Dental Jurnal*, Vol. 18, No. 3, h. 242-44.
 7. Nurhayati T, 2015. Perkembangan perilaku psikososial pada masa pubertas. *Jurnal Pendidikan Sosial dan Ekonomi*. Vol. 4 No. 1, h. 2. Available from: <http://www.syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/edueksos/article/view/649>
 8. Hall-Scullin, et al. 2015. A qualitative study of the views of adolescents on their caries risk and prevention behaviours. *BMC Oral Health*. Vol. 15 No. 141, p. 1-3.
 9. Putri MH, Herijulianti E, Nurjannah N. Ilmu pencegahan penyakit jaringan keras dan jaringan pendukung gigi. Jakarta : EGC; 2010.

10. Oral Data Base. Malmo University. Available from <https://www.mah.se/CAPP/Methods-and-Indices/Oral-Hygiene-Indices/Simplified-Oral-Hygiene-Index--OHI-S/> cited at Oktober 2017
11. Sintawati FX, Indirawati TN. Faktor-faktor yang mempengaruhi kebersihan gigi dan mulut masyarakat DKI Jakarta tahun 2007.2008. Jurnal Ekologi Kesehatan, Vol. 8, No. 1, h. 860-73.
12. Wilkins EM. Clinical practice of the dental hygienist. 9th Edition. USA: 2005. p. 334-336.
13. Oral Health Surveys Basic Methods. Ed 5th. France: World Health Organization; 2013. p. 14-15
14. Cobourne MT, Dibiase AT. Handbook of orthodontics. USA: Mosby Elsevier; 2010.
15. Moyers RE. Handbook of orthodontics. 4th ed. London: Year Book Medical Publisher; 1988.
16. Mitchell L. An introduction to orthodontics. 3rd ed. New York: Oxford University Press Inc; 2001.
17. Bhalaji SI. Orthodontics the art and science. 3rd ed. New Delhi: Arya Medi Publishing House; 2003.
18. Shaw WC. Orthodontics and occlusal management. Cambridge: Great Britain at the University Press; 1994
19. Kumar S. Orthodontics. New Delhi: Elsevier India; 2008.
20. Profit WR. Contemporary orthodontics. 4th ed. St. Louis: Mosby Elsevier;2007.
21. Bishara SE. Textbook of orthodontic. Philadelphia: WB Saunders Company; 2001.
22. Common Orthodontics Problem. available from <http://www.lilydaleorthodontics.com.au/common-orthodontic-problems.html> cited at January 2018.
23. Rahardjo A, Maharani DA, Kiswanjaya B, dkk. Measurement of toothbrushing frequency, time of day and duration of adults and children in Jakarta, Indonesia. Journal of Dentistry Indonesia 2015;21(3):87.

24. Darby ML, Walsh MM. Dental hygiene theory and practice. 2nd Edition. USA: Saunders. 2003.
25. Newman MG, Takei HH, Klokkevold PR, Carranza FA. Carranza's clinical periodontology. Ed 12th. St.Louis: Elsevier Saunders; 2015: p. 488-489.
26. Riznika et al. 2017. Perbedaan skor indeks plak sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan dengan media video dan model studi. Dentino Jurnal Kedokteran Gigi, Vol. 2, No. 1, h. 44-48.
27. Anggraini, Welly. Perbedaan pengaruh aplikasi metode menyikat gigi horisontal dan roll terhadap jumlah plak pada anak tunarungu di SLB-B Negeri Semarang skripsi. 2013. Universitas Islam Sultan Agung, Semarang. h. 33-34.
28. Arunakul M, Kuphasuk Y, Boonyathanasit R. Effectiveness of oral hygiene instruction media on periodontal health among hearing impaired children. Southeast Asian J Trop Med Public Health 2012; 43(5): p. 1297-1303.
29. Marya, CM. A textbook of public healthdentistry. New Delhi: Jaypee Brothers Medical Publisher, 2011. p. 276.
30. Husin FA. Islam dan kesehatan. Jurnal Islamuna. 1 (2). 2014. h. 194-209.
31. Zulmaizarna. Akhlak mulia bagi para pemimpin. Pustaka Al-Fikriis 2009: h. 159-171
32. Robbina D. Makalah perkembangan anak menurut konsep Islam. 2015. Available from <http://robbinadani.blogspot.co.id/2015/05/makalah-perkembangan-anak-menurut.html> diakses pada Desember 2017.
33. Utomo SB. Masalah orthodonti dan hukum pemasangan kawat gigi. 2009. Available from <https://www.dakwatuna.com/2009/12/07/4969/masalah-orthodonti-dan-hukum-pemasangan-kawat-gigi/#axzz52Ica6GPz> diakses pada Desember 2017.
34. Puspita D. Penggunaan pasta gigi berbahan dasar teripang ditinjau dari kedokteran dan islam. Fakultas kedokteran Universitas Yarsi. 2012.
35. Budiyanto C. Menjaga kebersihan mulut dalam Islam. 2010. Available from <https://ackogtg.wordpress.com/2010/06/16/menjaga-kebersihan-mulut-dalam-islam/> diakses pada Desember 2017.
36. Dyayadi. Puasa sebagai terapi. Bandung: Mizania; 2007. h. 83

37. Nisa C. Islam dan kesehatan gigi. 2010. Available from <http://oshiennisa.blogspot.co.id/2010/09/artikel-islam-dan-kesehatan-gigi-kata.html> diakses pada Desember 2017.
38. Firdaus L. Pandangan Islam tentang remaja. 2015. Available from <http://dakwahyu.com/detail/pandangan-islam-tentang-remaja#.Wlt92Ddx3IW> diakses pada Desember 2017.
39. Wisnu. Mengenal tanda-tanda baligh. 2016. Available from <http://www.aktual.com/mengenal-tanda-tanda-baligh/> diakses pada Desember 2017.
40. Utomo SB. Masalah orthodonti dan hukum pemasangan kawat gigi. 2009. Available from <https://www.dakwatuna.com/2009/12/07/4969/masalah-orthodonti-dan-hukum-pemasangan-kawat-gigi/#axzz52Ica6GPz> diakses pada Desember 2017.
41. Zuhroni. Pandangan Islam terhadap masalah kedokteran dan kesehatan. Bagian Agama Universitas Yarsi. 2010. h. 450-52.
42. Sulaiman M, Zakaria M. Jejak bisnis Rasul. Jakarta: Hikmah; 2010. h.135
43. Hanik U. Manfaat kayu siwak untuk kesehatan gigi. Available from <https://ummuhanik.wordpress.com/about/pengobatan-nabi/manfaat-kayu-siwak-untuk-kesehatan-gigi/> diakses pada Januari 2018.
44. Islam untuk disiplin ilmu teknologi. Departemen Agama RI Ditjen Bagais Ditperta's Jakarta. 2004.